

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah pada Ziswaf Yayasan Shine Al-Falah di Kota Padang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi perencanaan pada ZISWAF Al-Falah dilaksanakan dengan menetapkan program dan kegiatan berdasarkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga ZISWAF Al-Falah. Penetapan program dilakukan secara bersama dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan organisasi, terutama kemampuan sumber daya yang tersedia dalam menjalankan kegiatan. Perencanaan tidak hanya didasarkan pada program yang ingin dilaksanakan, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan lembaga dalam merealisasinya.
2. Fungsi pengorganisasian pada ZISWAF Al-Falah dilakukan melalui pengelompokan pekerjaan, pembagian tugas, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta pembentukan hubungan kerja antaranggota. Dalam struktur pelaksanaannya terdapat Direktur Utama, Manajer ZISWAF, bagian keuangan, operator, administrasi, fundraiser dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam pembagian kerja ditemukan beberapa anggota yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda dengan bidang pekerjaan yang dijalankan, serta keterbatasan sumber daya manusia pada bagian tertentu,

seperti fundraiser yang pada saat penelitian masih berjumlah satu orang dan berada dalam masa training. Pada aspek formal, bagan struktur organisasi yang ditempel di kantor masih mencantumkan nama pengurus tahun 2025 meskipun telah terjadi perubahan kepengurusan, sementara Surat Keputusan pengangkatan secara individual bagi pengurus belum ditemukan secara keseluruhan. Pendelegasian pekerjaan dilakukan sesuai dengan posisi masing-masing, tetapi komunikasi dengan donatur masih menjadi kewenangan Direktur Utama. Meskipun terdapat keterbatasan dalam aspek struktur dan pembagian kerja, hubungan kerja dan koordinasi antaranggota berlangsung dengan baik sehingga kegiatan operasional lembaga tetap dapat berjalan.

3. Fungsi pelaksanaan pada ZISWAF Al-Falah dilakukan melalui pembimbingan, motivasi, komunikasi dan koordinasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Pembimbingan dari pimpinan secara formal dilakukan melalui rapat internal satu kali dalam sebulan berupa petunjuk dan masukan, sedangkan dalam pelaksanaan sehari-hari anggota lebih banyak memperoleh arahan melalui Manajer ZISWAF. Direktur Utama tidak setiap hari berada di kantor karena memiliki aktivitas lain, termasuk mengajar dan melakukan komunikasi dengan donatur, sehingga komunikasi langsung dengan anggota berlangsung pada waktu tertentu. Dalam hal motivasi, pimpinan memberikan nasihat, saran, dan arahan, sedangkan bentuk motivasi berupa kenaikan gaji, penghargaan berdasarkan kinerja, maupun pengembangan karier belum ditemukan. Komunikasi dan koordinasi antaranggota berjalan dengan baik, sementara komunikasi dengan donatur masih terpusat pada Direktur Utama. Pada aspek

pengembangan sumber daya manusia, belum terdapat pelatihan atau training yang telah difasilitasi dan dirasakan oleh karyawan pada saat penelitian dilakukan, meskipun program tersebut telah direncanakan oleh pimpinan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan lembaga masih banyak ditunjang oleh arahan pimpinan, koordinasi antaranggota, dan pengalaman anggota dalam menjalankan pekerjaan.

4. Fungsi pengawasan pada ZISWAF Al-Falah dilakukan melalui penetapan target, pengukuran hasil kerja, evaluasi, serta tindakan koreksi. Dalam pelaksanaannya ditemukan adanya penurunan pendapatan ZIS dari tahun ke tahun, salah satunya disebabkan oleh adanya donatur yang beralih menyalurkan ZIS kepada lembaga lain. Pengukuran hasil kerja dilakukan melalui laporan kinerja setiap bulan, sedangkan pelaporan kepada yayasan dilakukan setiap tiga bulan dan hasil evaluasi didokumentasikan melalui notulensi rapat. Evaluasi yang dilakukan masih berupa penyampaian masukan, kritik, saran, dan pembahasan mengenai permasalahan serta perencanaan kegiatan. Belum ditemukan perbandingan hasil kerja dengan standar atau target secara sistematis, termasuk pemeriksaan kembali terhadap hasil evaluasi pada bulan sebelumnya untuk mengetahui apakah catatan, masukan, dan rencana perbaikan telah dilaksanakan. Tindakan koreksi dilakukan melalui pemberian masukan dan saran untuk memperbaiki kinerja, tetapi belum disertai dengan pemantauan secara khusus terhadap pelaksanaan dan hasil dari tindakan koreksi tersebut. Dengan demikian, pengawasan telah dilakukan secara berkala melalui laporan dan evaluasi, namun belum sepenuhnya berjalan sebagai

proses pengawasan yang berkelanjutan dari penetapan standar, pengukuran, perbandingan, tindakan koreksi, hingga pemeriksaan kembali hasil perbaikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai sumbangan pemikiran, maka penulis dapat memberikan saran kepada Ziswaf Shine Al-Falah di Kota Padang sebagai berikut:

1. Pada fungsi perencanaan, ZISWAF Al-Falah disarankan untuk mempertahankan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan organisasi, namun perlu dilengkapi dengan target yang lebih terukur dan terdokumentasi. Penetapan program sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan kemampuan lembaga secara umum, tetapi juga memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia, kemampuan penghimpunan dana, kondisi donatur, serta kebutuhan operasional lembaga. Setiap program yang direncanakan dapat disertai dengan tujuan, target, waktu pelaksanaan, pihak yang bertanggung jawab, serta indikator keberhasilan yang jelas.
2. Pada fungsi pengorganisasian, ZISWAF Al-Falah disarankan untuk memperkuat struktur organisasi dan pembagian kerja agar sesuai dengan kondisi aktual lembaga. Bagan struktur organisasi perlu diperbarui setiap terjadi perubahan kepengurusan dan dilengkapi dengan kejelasan tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing posisi. Lembaga juga perlu mempertimbangkan kesesuaian kompetensi anggota dengan bidang

pekerjaan yang diberikan serta memberikan pelatihan atau pendampingan bagi anggota yang membutuhkan penyesuaian terhadap tugasnya. Keterbatasan jumlah fundraiser juga perlu menjadi perhatian melalui penambahan atau pengembangan sumber daya manusia pada bidang penghimpunan.

3. Pada fungsi pelaksanaan, ZISWAF Al-Falah disarankan untuk memperkuat sistem pembimbingan, motivasi, komunikasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Pimpinan juga perlu membangun sistem motivasi yang tidak hanya berupa nasihat dan saran, tetapi dapat dikembangkan melalui pemberian apresiasi terhadap kinerja, kesempatan meningkatkan kemampuan, serta peluang pengembangan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan anggota. Selain itu, lembaga perlu merealisasikan program pelatihan yang telah direncanakan, terutama pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi masing-masing bidang pekerjaan.
4. Pada fungsi pengawasan, ZISWAF Al-Falah disarankan untuk mengembangkan mekanisme pengawasan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Laporan kinerja dan rapat evaluasi yang telah berjalan dapat dilengkapi dengan indikator atau target yang jelas sehingga hasil kerja dapat dibandingkan antara kondisi yang dicapai dengan kondisi yang direncanakan. Setiap hasil evaluasi sebaiknya menghasilkan catatan perbaikan yang mencantumkan pekerjaan yang perlu dilakukan, pihak yang bertanggung jawab, serta batas waktu pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhasanah Neneng, 2023, *Manajemen Ziswaf : dielngkapi dengan dengan peran pembahasan peran ziswaf dalam SDGs*, Amzah, Jakarta
- Wawancara dengan Direktur Ziswaf Al-Falah, Aulia Rahman Sutan Kayo, M.E, 2025
- Wawancara dengan Keuangan Ziswaf Al-Falah, Mustiandri, S.E, 2025
- Usman (Husaini Usman). (2014). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan Malayu, 1997, *MSDM*, Gunung Agung, Jakarta.
- Sarwoto, 1998, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- A.H. Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Watamwil* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Solo: al-Qowam, 2011).
- Imron Abu Umar, *Fathul Qorib*, (Kudus: Menara Kudus, 1983).
- Arifin, Gus, *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infak dan Sedekah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011
- Sayyid Sabiq, *Fiqhu al-Sunah*, (Bairut: Dar al-Fiqr, 1977)
- Muhammad Syaltut, *al-Fatawa*, (Kairo: Dar al-Qolam, 1966)
- Hasbi ash-Sidiqi, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967)
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1992)
- Ari Enghariano Desri, *Jurnal Konsep Infak Dalam Al-Qur'an*, (IAIN Padang Sidimpunan, 2020)

- Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI-Press, 1988)
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)
- Ahmad Atabik, *Jurnal Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer*, Vol 2, No 1, Juni 2015
- Ridlo, Muhammad Taufiq, *Zakat Profesi dan Perusahaan*, Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2007
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2015)
- Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN-Malang Press, 2015)
- Qardhawi, Y. (2011). *Hukum zakat: Studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis* (Terj. Salman Harun, dkk.). Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Hasan, Muhammad, *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan Zakat yang Efektif*, Yogyakarta: Penerbit Idea Press, 2011
- Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).
- Moh. Nazir, *metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Al-Mawardi, Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib. *Al-Hâwi Al-Kabîr fî Fiqh Mazhab Al-Imâm Al-Syâfi 'ī*, Jilid 3: Al-Janâ'iz – I'tikâf. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1414 H / 1994 M
- Armstrong Michael, 1998, *Performance Management*, London, Kogan page limited
- Bacal Robert, 1999, *Performance Management*, New York, Mc. Graw. Hill.

- Dedi Rianto Rahadi, *Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia*, (Malang: TUNGGAL MANDIRI PUBLISHING, 2010).
- George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan ke 5, PT Alumni, Bandung, 2006.
- Harbani Pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung: ALFABETA), 2013.
- Harman Malau, 2018, *Manajemen Pemasaran*. Bandung/Jakarta: Alfabeta
- Huda, N. & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ihwanudin Nandang, 202, *Manajemen Ziswaf : dielngkapi dengan dengan peran pembahasan peran ziswaf dalam SDGs*, Amzah, Jakarta
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012
- Ismail, A. G. (ed.) (2022). *Islamic Philanthropy: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Islamic Finance and Economics*. London / New York: Palgrave (Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance and Economics).
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.
- Nelson, H.W, Hooker, K., Dehart, K.N., Edwards, J.A., Lanning, K. (2004). *Factors Important to Success in the Volunteer Long-Term Care Ombudsman Role*. The Gerontologist, 44(1). Retrieved April 29, 2006, from Proquest Multiple databases.
- Primadha, Rina. (2008). *Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat*, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.1 No.3.
- Rina primadha, “*Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat*” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008
- Robbin SP, Colter Marry, 1999, *Manajemen*, Prenhallindo, Jakarta
- Sabri Ahmad, Priyanto Heri, 2020, *Kepemimpinan Ketua Yayasan Shine Al-Falah Pada Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Dalam Pendidikan Kaum Dhuafa Kota Padang*, IAIN Curup-Bengkulu

- Saripudin Udin, 2023, *Manajemen Ziswaf : dielngkapi dengan dengan peran pembahasan peran ziswaf dalam SDGs*, Amzah, Jakarta
- Schuler Randall S, Dowling, Peter J Smart, John P & Huber, Vandal, 1992, *Human Resource Management in Australia*, Anatarmon-wsw, Harper Educational Publisher
- Sentot Harman, “*Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi*” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010
- Sikula Andrew, 1981, *Personal Administration and Human Resource Management*, New York
- Sondang P Siagian, *Manajemen sumber daya manusia*. Publisher, Jakarta, Bumi aksara, 2002
- Suyadi, *Implementasi Dan Inovasi*, Rosda, Jakarta, 2013
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014
- Winda sari, “*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan*” Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan”, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012
- Abdul Rahman Ghazaliy, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Yazid bin Abdul Qadir Jawaz, *Sedekah Sebagai Bukti Keimanan dan Penghapus Dosa*, Pustaka at-Taqwa, 2009
- Rahmat Syafe’i, *Fiqh Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2004)
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014
- Ibn Fâris bin Zakariyah, *Mu’jam Maqâyis al-Lughah*, juz V, Cet. ke-2, (Mesir: Mustafa al-Baby al-Halaby wa awladuh, 1972)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H